

Implementasi Nilai Pancasila Sila Ketiga Dalam Kehidupan Bermasyarakat

Afrisha Dwi Nur Rahmadhani¹, Aidah Choirul Jannah², Risma Nur Fadhila³

¹²³ Program Studi D-3 Manajemen Pemasaran, Fakultas Sekolah Vokasi

Email: afrishadnr13@student.uns.ac.id, aidahchrlljnh@student.uns.ac.id, nfadhilarisma22@student.uns.ac.id

Abstrak: Dalam kehidupan bermasyarakat masih ada yang belum sadar akan pentingnya pemahaman serta penerapan tentang nilai - nilai Pancasila dalam kehidupan sehari - hari, terutama sila ketiga yaitu Persatuan Indonesia. Hal ini dapat terlihat dari kehidupan masyarakat saat ini yang cenderung menggunakan produk dari luar negeri, meniru budaya, gaya hidup dan perilaku bangsa asing. Jurnal ini dibuat dengan tujuan untuk menjelaskan penerapan nilai-nilai dasar Pancasila khususnya sila Ketiga Persatuan Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat. Kita sebagai bangsa Indonesia seharusnya bangga terhadap produk, gaya hidup, perilaku, bahkan keragaman budaya, suku, ras, agama yang kita miliki. Dengan adanya keragaman budaya, suku, ras, agama yang kita miliki seharusnya menjadi kekayaan bagi bangsa kita yang harus dijaga dan dilestarikan. Bukan menjadi pembeda yang berakibat memecah belah bangsa Indonesia. Maka, kita perlu menerapkan nilai dasar sila ketiga yaitu Persatuan Indonesia dan juga menjaga sikap toleransi dimanapun dan kapanpun agar tidak terjadi perpecahan.

Kata kunci: Implementasi; Nilai Pancasila; Sila Kedua

1. PENDAHULUAN

Pancasila menjadi satu dengan bangsa Indonesia sejak tanggal 17 Agustus 1945, ketika kemerdekaan bangsa Indonesia diproklamirkan. Dengan demikian, Pancasila menjadi pidato yang bertujuan untuk mengendalikan krisis moral yang menimpa negara. Sebagai pedoman hidup berbangsa dan bernegara, Pancasila membentuk nilai-nilai yang diakui kebenarannya dan membangun tekad untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Secara historis, Pancasila dikatakan sebagai ruh seluruh bangsa Indonesia, atau dengan kata lain setiap sistem kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia memandang Pancasila sebagai landasan standar moralitas yang baik dan merupakan ukuran sikap, tindakan, dan perilaku baik, buruk, baik, dan salah masyarakat Indonesia.

Di Indonesia, perjuangan persatuan bangsa merupakan sesuatu yang harus dilakukan secara gigih, mengingat masyarakat Indonesia mempunyai tingkat keberagaman yang sangat tinggi baik berdasarkan kelas ekonomi, budaya, sosial, masyarakat, dan lain-lain.

Dengan begitu, solidaritas dan persatuan di Indonesia bisa tercapai. (Siregar, 2014)

Hal ini mutlak diperlukan untuk melindungi masyarakat Indonesia dari upaya kelompok atau individu yang mencoba memecah belah negara. Upaya-upaya yang dilakukan dan diamati sangat jelas, seperti banyaknya pemberitaan palsu, ungkapan kebencian, tindakan-tindakan yang tidak menunjukkan sikap toleran, sehingga upaya tersebut menyebar dengan sangat cepat dan mendapat respon luas dari masyarakat. Contoh upaya tersebut adalah hoaks virus corona yang terjadi dua tahun lalu. Isinya cenderung menimbulkan kerugian dan menimbulkan konflik antar warga negara serta menimbulkan perpecahan antar warga negara karena adanya diskriminasi atau tuduhan tanpa bukti. Karena itu menunjukkan bahwa penafsiran ulang dan pemutakhiran nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sangat diperlukan. (Karunia, 2020)

2. LANDASAN TEORI

Dalam KBBI implementasi yaitu melaksanakan; menerapkan. Sedangkan pengertian umum adalah suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang).

Menurut teori Jones implementasi yaitu "Those Activities directed toward putting a program into effect"(Proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya). Jadi Implementasi adalah tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan. Implementasi merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya.

Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum menjelaskan mengenai implementasi yaitu "Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan"

Dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu cara menerapkan kegiatan yang telah direncanakan untuk mencapai sebuah tujuan. Dalam konteks implementasi persatuan berarti melakukan kegiatan yang telah disusun untuk mencapai sebuah persatuan.

Menurut Kaelan (2010), Nilai adalah sifat atau kualitas yang melekat pada suatu objek, sesuatu itu mengandung nilai artinya ada sifat atau kualitas yang melekat pada sesuatu. Misalnya, bunga itu indah perbuatan itu susila.

Menurut Fraenkel, sebagaimana dikutip oleh Soenarjati Moehadjir dan Cholisin (1989:25), nilai pada dasarnya disebut sebagai standar penuntun dalam menentukan sesuatu itu baik, indah, berharga atau tidak.

Menurut Soerjono Soekanto nilai adalah konsepsi abstrak yang ada dalam diri manusia, hal ini dikarenakan nilai dapat dianggap baik dan dapat pula dianggap sebagai jelek. Nilai baik selalu menjadi simbol kehidupan yang dapat mendorong integritas sosial sedangkan nilai yang buruk akan memberikan dampak yang berarti seperti halnya dampak yang terjadi pada konflik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi keempat, persatuan adalah gabungan (ikatan, kumpulan dan sebagainya) beberapa bagian yang sudah bersatu.

Menurut jurnal 'Hubungan Tingkat Pemahaman Konsep Persatuan dan Kesatuan terhadap Sikap Solidaritas Siswa (2016)' karya Rentika Oktapiani, dkk, persatuan adalah bersatunya berbagai macam corak menjadi satu kebulatan yang utuh dan serasi.

Menurut Darmadi (2017:97), Persatuan mengandung arti kebulatan yang utuh dari berbagai aspek kehidupan yang meliputi ideologi, politik, sosial, budaya dan pertahanan keamanan yang terwujud dalam suatu wadah (Indonesia).

3. PEMBAHASAN

Sila ketiga Pancasila bunyi “Persatuan Indonesia” mengandung makna adanya hubungan kodrati antar manusia, yaitu adanya perbedaan antara manusia yang satu dengan manusia yang lain. Dilambangkan dengan pohon beringin yang melambangkan sebuah pohon besar yang menjadi tempat berlindung bagi banyak orang, termasuk keberagaman tradisi suku, agama, ras, dan budaya yang menyatu di Indonesia. Selain itu, pohon beringin yang kokoh dan kokoh menunjukkan bahwa dengan bersatu, Indonesia bisa kuat dan tangguh dalam menghadapi tantangan. Prinsip ketiga ini dirumuskan karakter berdasarkan kesamaan takdir yang dirasakan seluruh masyarakat Indonesia, menyatukan keberagaman dan keberagaman menuju suatu tujuan yang kelak disebut dengan semangat Binneka Tunggal Ika.

Dalam sila ketiga ini, warga negara Indonesia diharapkan selalu mendahulukan kepentingan bangsa dan negara di atas segalanya. Mengutamakan persatuan, kesatuan, kepentingan dan keamanan bangsa dan negara di atas kelompok dan perseorangan, artinya sebagai warga negara Indonesia yang menerapkan sila ketiga, kita harus berkorban demi bangsa dan negara berdasarkan asas sebagai berikut: Artinya harus rela dan mampu membayar. Cinta tanah air dan semangat yang membangun nasionalisme.

Melalui penerapan nilai-nilai dan perwujudan persatuan Indonesia, tujuan negara Indonesia adalah melindungi segenap bangsa Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan membangun ketertiban dunia berdasarkan bangsa Indonesia. Hal ini akan terjadi. Mencapai kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Nilai-nilai kesatuan bangsa Indonesia dapat digolongkan sebagai berikut:

a. Persatuan

Kesatuan bangsa Indonesia yang termasuk dalam sila ketiga, muncul berdasarkan rasa kebersamaan satu nasib yang dirasakan oleh seluruh rakyat Indonesia. oleh seseorang. Dengan begitu, lahirlah semangat persatuan yang kita sebut dengan semangat Binneka Tunggal Ika. Jika negara kita bersatu kita bisa meraih kemerdekaan dan menjadi bangsa Indonesia yang mandiri, berdaulat, adil dan makmur.

b. Kebersamaan

Persatuan artinya bersatu tanpa kecuali. Kohesi menjadi poin penting dalam mengurangi beban individu. Apa yang tadinya sulit dilakukan sendirian menjadi lebih mudah jika kita melakukannya bersama-sama. Semangat persatuan untuk kemajuan Indonesia didukung oleh semangat persatuan di Indonesia.

c. Toleransi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), toleransi diartikan sebagai sikap tenggang rasa, diam, dan tenggang rasa. Artinya toleransi adalah suatu sikap yang memungkinkan seseorang untuk mengenali dan menerima atau mengabaikan perbedaan dalam kehidupan bermasyarakat. Sikap toleransi terhadap keragaman perbedaan yang sangat luas di Indonesia sangatlah penting. Karena perbedaan merupakan hal yang mutlak dalam hidup bermasyarakat. Perbedaan yang ada adalah sebuah kekayaan yang harus kita jaga dan kita lestarikan. Sehingga kita dapat hidup dengan selaras tanpa ada perselisihan.

d. Kepentingan Pribadi dan Golongan

Setiap individu pasti memiliki sebuah kepentingan. Kelompok juga membutuhkan kepentingan mereka sendiri. Namun dalam konsep persatuan Indonesia, kepentingan-kepentingan tersebut tidak diutamakan jika bertentangan dengan kepentingan nasional atau kepentingan bersama. Karena federasi mewakili kepentingan bersama. Tujuan kebaikan bersama adalah kepentingan yang keputusannya menguntungkan seluruh rakyat Indonesia. Sebaliknya, kepentingan pribadi adalah kepentingan yang keputusannya menguntungkan individu atau diri mereka sendiri.

e. Patriotisme

Patriotisme adalah sikap keberanian, pantang menyerah, dan kesiapan berkorban demi kebaikan negara dan bangsa (Wikipedia). Sedangkan menurut KBBI, patriotisme adalah sikap seseorang yang siap mengorbankan segalanya demi kejayaan dan kesejahteraan ibu pertiwi. Artinya, seluruh warga negara mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi dan siap melaksanakan tugas yang diamanatkan negara. Sekalipun tidak mempunyai misi, mereka merasa mempunyai tanggung jawab untuk mewujudkan cita-cita negara.

f. Nasionalisme

Menurut KBBI, nasionalisme adalah paham (doktrin) rasa cinta tanah air, terhadap bangsa yang secara potensial atau nyata memiliki jati diri, keutuhan, kesejahteraan dan kekuatan nasional, yaitu rasa memiliki dan menjunjung tinggi dan menjaga semangat kebangsaan. Dengan pemahaman tersebut, kita sebagai masyarakat perlu sadar akan nasionalisme kita dengan mencintai tanah air kita, Indonesia. Perwujudan perasaan tersebut diawali dengan kepatuhan terhadap aturan dan hukum yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat. Sejalan dengan semangat persatuan Indonesia, mohon untuk tidak melakukan tindakan yang melanggar norma.

Pancasila sebagai dasar negara, khususnya sila ketiga yang berlambang pohon beringin, diibaratkan sebagai bayangan yang harus dilindungi dan diamankan oleh bangsa Indonesia. Pohon dengan akar tunggangnya yang kuat melambangkan persatuan bangsa Indonesia, sedangkan pohon beringin melambangkan keberagaman berbagai agama, ras, suku dan budaya Indonesia. Meski berbeda, kita tetap bersatu sebagai bangsa Indonesia di bawah lambang Pancasila dan semangat Binneka Tunggal Ika.

Persatuan Indonesia, makna persatuan pada hakekatnya adalah satu, tidak tersebar dari berbagai aspek kehidupan baik ideologi, sosial, budaya, politik dan keamanan, bulat, utuh, satu wadah. Artinya diwujudkan dalam satu kesatuan. Bangsa Indonesia. Dilambangkan dengan lambang pohon beringin. (Yunianti & Dewi, 2021)

Persatuan Indonesia bermakna adanya perbedaan agama, ras, suku, dan budaya dalam masyarakat Indonesia yang harus diakui serta dihormati dan dihargai. Sikap saling menghormati, menghargai serta mengakui adanya keberadaan perbedaan agama, ras, suku, dan budaya yang menjadi nilai keberagaman sangat tinggi di Indonesia ini erat dikaitkan dengan jiwa patriotisme yang pantang menyerah, berani karena benar, dan gigih, serta sikap nasionalisme dan sikap rela berkorban demi bangsa dan negara menjadi kekuatan bagi suatu kesatuan bangsa dan negara. Nilai-nilai dan rasa inilah yang nantinya akan membentuk karakter jiwa bangsa Indonesia yang kuat, rukun, saling menghargai, tidak mementingkan kepentingan pribadi di atas kepentingan bersama. Dengan karakter dan kekuatan-kekuatan inilah yang nantinya dapat menjadi pendorong seluruh rakyat Indonesia untuk mencapai tujuan bangsa Indonesia. Contoh dari implementasi penerapan sila Persatuan Indonesia, antara lain sebagai berikut :

1. Bangga menggunakan produk dalam negeri untuk membantu memajukan perekonomian Indonesia. Dengan kita menggunakan produk buatan perusahaan serta kelompok lokal maka akan membantuu kemajuan ekonomi masyarakat Indonesia. Dengan begitu perusahaan serta kelompok lokal produsen produk tersebut akan semakin maju, berkembang, dan dikenal masyarakat luas.
2. Mengutamakan segala kepentingan negara di atas kepentingan pribadi atau golongan untuk mewujudkan tujuan bangsa Indonesia. Seperti halnya para pahlawan kemerdekaan yang berjuang dan gugur demi kemerdekaan bangsa Indonesia. Para pahlawan memutuskan untuk meninggalkan keluarganya dan berjuang untuk mencapai tujuan kemerdekaan nasional Indonesia.
3. Memperluas pergaulan dengan orang-orang baru dari berbagai daerah. Berkenalan dengan banyak orang dari berbagai daerah memberi kesan bahwa ada keberagaman yang nyata di dunia ini, khususnya di Indonesia. Kita jadi mengerti setiap orang memiliki ciri khas watak dari setiap daerah asalnya.
4. Saling menghargai dan menghormati kebudayaan daerah lain. Maksudnya kita sebagai rakyat Indonesia yang memiliki kebudayaan yang beragam harus memiliki sikap toleransi yang tinggi. Tidak menonjolkan kebudayaan sendiri, merasa bahwa budaya daerah sendiri adalah yang paling tinggi. Karena pada dasarnya setiap budaya memiliki ciri khas yang tidak dimiliki daerah lain.
5. Tidak menyebarkan kebencian dan permusuhan. Permusuhan adalah proses sosial yang terjadi ketika pihak yang satu berusaha menyingkirkan pihak lain. Kebencian adalah rasa yang timbul karena tidak suka. Permusuhan dan kebencian menghancurkan persatuan. Karena kesatuan terdiri dari berbagai hal yang saling terhubung satu sama lain.
6. Terpeliharanya kedaulatan negara. Kedaulatan berasal dari kata Arab “daula” yang berarti “kekuasaan tertinggi” atau kekuasaan tertinggi untuk membuat dan

menegakkan hukum. Negara berdaulat berarti hak eksklusif apabila kekuasaan tertinggi suatu negara berada di dalam negara tersebut. Oleh karena itu kedaulatan harus dijaga karena membantu persatuan dan kesatuan bangsa itu sendiri, namun apabila suatu bangsa tidak mempunyai kedaulatan maka rakyatnya akan terpecah belah dan saling mempertahankan kekuasaan melalui pertumpahan darah.

7. Memelihara tali persaudaraan sesama bangsa Indonesia. Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia, dengan lebih dari 360 kelompok etnis tinggal di 17.508 pulau. Hal ini membuat Indonesia kaya akan keragaman budaya dan tradisi. Keberagaman yang ada dapat menjadi pemicu perpecahan apabila tidak ditanamkan perasaan persaudaraan.

4. KESIMPULAN

Pancasila adalah inti dari negara Indonesia, ideologi bangsa Indonesia, dan pandangan hidup bangsa Indonesia. Pancasila sangat berpengaruh dalam pembangunan moral kehidupan masyarakat, yang terdapat banyak perbedaan. Latar belakang terbentuknya Pancasila sila ke tiga adalah dari faktor keanekaragaman bangsa Indonesia. Dengan begitu Pancasila juga berperan sebagai akar yang menyatukan seluruh rakyat Indonesia. Persatuan Indonesia merupakan salah satu pondasi terkuat bagi bangsa Indonesia. Sila ketiga Pancasila memiliki enam nilai yang penting untuk diterapkan dalam masyarakat. Diantaranya mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi, rela berkorban, cinta tanah air, rasa kebangsaan, pemeliharaan ketertiban dunia, dan lain-lain. Pembangunan persatuan Indonesia berdasarkan *Binneka Tunggal Ika*. Mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan masyarakat dapat menumbuhkan rasa nasionalisme dan patriotisme serta mendorong masyarakat untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia. Oleh karena itu, kita sebagai masyarakat harus mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila khususnya sila ketiga sebagai penyemangat mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia.

REFERENSI

- Cnnindonesia.com. 2023, 30 Mei. 5 Jenis Teori Kedaulatan Negara dan Penjelasan. Diakses pada 19 September 2023. <https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20230522111523-569-952328/5-jenis-teori-kedaulatan-negara-dan-penjelasan>
- Fahum.umsu.ac.id. 2023, 26 Juni. Teori Kedaulatan Pengertian dan Jenisnya. Diakses pada 19 September 2023. <https://fahum.umsu.ac.id/teori-kedaulatan-pengertian-dan-jenisnya/>
- Karunia, A. N. (2020). SILA KETIGA “ PERSATUAN INDONESIA ” Universitas Dian Nusantara Tahun 2020. In *Makalah Pancasila Sila Ketiga*.
- Pinhome.id. 2023, 13 April. 11 Pengertian Nilai Menurut Para Ahli dan Contohnya. Diakses pada 19 September 2023. <https://www.pinhome.id/blog/pengertian-nilai-menurut->

para-ahli/

PPID.jemberkab.go.id. 2022, 10 Juni. Implementasi Pancasila Dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara. Diakses pada 19 September 2023. <https://ppid.jemberkab.go.id/berita-ppid/detail/implementasi-pancasila-dalam-kehidupan-bermasyarakat-berbangsa-dan-bernegara>.

Siregar, C. (2014). HASIL DAN PEMBAHASAN Pancasila , Keadilan Sosial , Dan Persatuan Indonesia. *Pancasila, Keadilan Sosial, Dan Persatuan Indonesia*, 5(2), 107–112.

Yunianti, V. D., & Dewi, D. A. (2021). IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT. *EduPsyCouns Journal*, 3(2), 108.